

PERLINDUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT II KOTA DUMAI RIAU

**(Nama : Andry Erawan, No. Bp : 0810113234, Fakultas Hukum Universitas
Andalas, Tahun 2012, 70 Halaman)**

ABSTRAK

Dalam melaksanakan pembangunan nasional, pekerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting. Perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pekerja merupakan suatu keharusan bagi perusahaan yang diwajibkan oleh pemerintah melalui peraturan perundang-undangan. PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi mempunyai resiko kecelakaan kerja yang sangat tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan yang penulis teliti adalah 1) Bagaimanakah pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja PT Pertamina (Persero) RU II Kota Dumai. 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja PT Pertamina (Persero) RU II Kota Dumai. 3) Apakah upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja PT Pertamina (Persero) RU II Kota Dumai

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis atau penelitian hukum yang menitikberatkan pada penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer, disamping itu juga dilakukan penelitian terhadap data sekunder yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan hukum. Sifat dari penelitian ini yaitu bersifat deskriptif yang menggambarkan secara luas mengenai pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja serta upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja PT Pertamina (Persero) RU II Kota Dumai. Dari data primer dan data sekunder yang dikumpulkan, kemudian diolah dengan proses editing sehingga menghasilkan penulisan data yang sederhana dan mudah dimengerti dan data yang telah diedit dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan sehingga diperoleh kesimpulan bahwa 1) Pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja oleh PT Pertamina (Persero) RU II Dumai terhadap pekerjanya sudah mengacu kepada peraturan perundang-undangan. Hal ini terlihat dengan adanya bagian khusus yang menangani tentang keselamatan dan kesehatan kerja yaitu bagian *Health Safety and Environment (HSE)*. 2) Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja oleh PT Pertamina (Persero) RU II Dumai adalah akibat kesalahan atau kelalaian pekerja itu sendiri, kondisi yang berbahaya dan kurangnya pengawasan dari pihak manajemen perusahaan. 3) Upaya-upaya yang dilakukan PT Pertamina (Persero) RU II Dumai untuk mengatasi kendala tersebut adalah meningkatkan pengawasan, memberikan pelatihan (*training*), pedoman cara kerja aman, melakukan penyelidikan kecelakaan kerja, melakukan pembinaan K3, dan memberikan informasi dan sosialisasi K3 kepada pekerja secara maksimal.